

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan tertentu, salah satunya yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya agar bisa tetap bersaing dalam dunia bisnis pada era sekarang yang semakin kompetitif. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kesejahteraan para pemegang saham (Maryanto, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan kemakmuran para pemegang saham, karena kekayaan pemegang saham terletak pada lembaran-lembaran saham yang dimilikinya.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya yaitu harga pasar saham yang mencerminkan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi harga pasar saham maka nilai perusahaan juga tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor mengenai posisi perusahaan saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang.

Table 1.1
Manufacturing Index 2016-2018

Tahun	Harga Saham
2016	1,368.697
2017	1,640.176
2018	1,618.123

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, harga saham perusahaan manufaktur yang dilihat melalui harga saham penutupan pada tahun 2016-2018 yang tidak konsisten meningkat tiap tahunnya. Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 harga saham sebesar 1,368.967. Kemudian pada tahun 2017 harga saham mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar 1,640.176. Namun, di tahun berikutnya tahun 2018 harga saham mengalami penurunan menjadi sebesar 1,618.123. Fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur menarik untuk diteliti.

Nilai perusahaan yang tidak konsisten terjadi karena adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan kedepan, diantaranya yaitu *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital*.

Good Corporate Governance merupakan sebuah konsep yang menjelaskan aturan yang mengatur hubungan antara para pemegang saham, manajer, direksi, maupun stakeholder lainnya yang berkaitan dengan proses, hak maupun kewajiban mereka yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja perusahaan (Darmawati & dkk, 2004). Dalam proses pengoptimalan nilai perusahaan, kerap terjadi konflik kepentingan (*agency conflict*) antara prinsipal dengan agen. Untuk menselaraskan perbedaan kepentingan tersebut diperlukan sebuah mekanisme yaitu *good corporate governance* dengan menghasilkan kinerja yang baik, sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat

memberikan keuntungan bagi para pemegang saham (Susanti, 2010). Dengan adanya penerapan GCG dalam perusahaan memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil manajemen akan lebih fokus terhadap kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para investor dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi, seperti halnya keputusan-keputusan yang dilakukan oleh dewan untuk kepentingan dirinya sendiri.

Peningkatan *intellectual capital* menjadi hal penting dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan saat ini dengan menerapkan konsep manajemen pengetahuan yang bertugas mencari informasi mengenai bagaimana cara memilih, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya agar lebih efektif dan efisien (Fitriani, 2012). Menurut (Handayani, 2018) *intellectual capital* diakui sebagai asset perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif dalam mengelola asset perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan di lingkungan bisnis yang sedang berkembang pesat. *Intellectual capital* yang baik juga memiliki peran dalam penciptaan nilai perusahaan, dimana perusahaan yang mengelola IC secara maksimal dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Terdapat beberapa penelitian mengenai *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan nilai perusahaan dengan hasil yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Herawaty, 2008); (Randy & Juniarti, 2013);

(Gwenda & Juniarti, 2013); (Muryati, 2014); serta (Maryanto, 2017) memberikan hasil bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Amanti, 2012) serta (Hapsari, 2018) memberikan hasil bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian tentang *good corporate governance* yang dilakukan oleh (Handoko & Fuad, 2013); (Noventa, 2016); serta (Wasisto, 2016) memberikan hasil bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital*. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Pradono & H.W, 2016) memberikan hasil bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *intellectual capital*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Juwita & Angela, 2016); (Awaliyah & S., 2016); (Suparno & Ramadini, 2017); (Maryanto, 2017); serta (Arini, 2018) memberikan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Verawaty & dkk, 2017) serta (Handayani, 2018) memberikan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sehingga diduga terdapat faktor lain yang menjembatani hubungan tersebut yaitu *intellectual capital*. Dengan penerapan GCG yang baik dan konsisten dapat menumbuhkan pengendalian manajemen dalam menciptakan, mengelola, dan meningkatkan *intellectual capital* yang akan memberikan nilai tambah dan

menciptakan karakteristik yang unik bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian diatas mendorong untuk dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Noventa, 2016). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian (Noventa, 2016) yaitu, penelitian ini menambahkan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diambil dari penelitian (Lestari, 2016) dan variabel *intellectual capital* sebagai variabel intervening karena hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan yang tidak searah, sehingga peneliti menduga terdapat faktor lain yang menjembatani hubungan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, karena nilai perusahaan menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Maryanto, 2017). Penelitian tentang nilai perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *good corporate governance* (Randy & Juniarti, 2013); (Muryati, 2014); (Maryanto, 2017); (Hapsari, 2018), *intellectual capital* (Awaliyah & S., 2016); (Lestari, 2016); (Suparno & Ramadini, 2017); (Verawaty & dkk, 2017); (Arini, 2018). Serta *intellectual capital* yang dipengaruhi oleh *good corporate governance* (Handoko & Fuad, 2013); (Pradono & H.W, 2016); (Noventa, 2016); (Wasisto, 2016).

Namun, dalam penelitian-penelitian tersebut tidak menempatkan *intellectual capital* sebagai variabel intervening yang mempunyai hubungan dengan GCG dan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik nilai perusahaan, *good corporate governance*, dan *intellectual capital*.
- 2) Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital*.
- 3) Bagi Investor, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan.